

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BAWANG PUTIH (*Allium sativum L*)
TERHADAP KUALITAS PROSES SPERMATOGENESIS TESTIS MENCIT
JANTAN (*Mus musculus*) STRAIN JEPANG**

Oleh :

Eliza Anas dan Suci Ananda

Nomor Kontrak : 065/J.16/DIPA/IV/2006

Abstrak

Infertilitas merupakan masalah kesehatan reproduksi di Indonesia. Penyebabnya bisa dari pria yang umumnya mengalami penurunan kondisi sperma secara kuantitas dan kualitas. Diharapkan bawang putih (*Allium sativum L*) dapat mempengaruhi proses spermatogenesis tikus.

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum L*) terhadap kualitas proses spermatogenesis testis mencit jantan (*Mus musculus*) strain Jepang. Penelitian dilakukan dengan satu kelompok kontrol dan empat kelompok perlakuan (dosis ekstrak bawang putih, 100, 250, 500 dan 1000 mg/kgBB/hari secara oral selama 36 hari. Hari ke 37 mencit dimatikan dan diamati variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata bila dibandingkan antara kontrol dengan perlakuan (K II, KIII, KIV) tapi pada perlakuan K V tidak terdapat peningkatan rata-rata masing-masing variabel yang diamati bila dibandingkn dengan kontrol. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol bawang putih dapat berpengaruh pada proses spermatogenesis dan diharapkan bawang putih dapat sebagai alternatif dalam pengobatan pada pasangan yang ingin punya anak (infertil).